

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA N 3 PEKALONGAN**



**Disusun oleh:**

**Nama : Siti Nurjayanti**

**NIM : 3401409045**

**Prodi : Pendidikan Sosiologi & Antropologi**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :  
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. R. Sugiyanto, SU  
NIP.19471201 197501 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Abdur Rozak  
NIP.19650802 199203 1 008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M. Pd.**  
**NIP. 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA N 3 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus 2012 s. d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II ini maka penulis menyusun laporan PPL II ini yang juga sebagai tugas penulis selaku mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Drs.R. Sugiyanto, SU, selaku dosen koordinator PPL SMA 3 PEKALONGAN.
4. Asma Luthfi, STh.I, M.Hum, selaku dosen pembimbing PPL II.
5. Drs. Abdur Rozak, selaku kepala SMA 3 Pekalongan.
6. Yulianto Nurul F, M.Pd selaku koordinator guru pamong.
7. Dra. Anita Notonegoro, M.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMA 3 Pekalongan.
9. Bapak dan Ibu yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama PPL.
10. Teman-teman PPL di SMA 3 Pekalongan.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA 3 Pekalongan

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan .....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan .....	13
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat.....	14
G. Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	14
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan.....	16
B. Saran.....	16
REFLEKSI DIRI.....	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesioanal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Pelaksanaan Praktek pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

## **C. Manfaat PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan dpan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki. kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang didalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
  - b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah latihan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

1. Undang-undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
  - a. PP No. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
  - b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

#### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.



#### **D.Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

#### **E.Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari senin 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari senin s/d kamis dan sabtu dimulai pukul 07.00 – 13.45, sedangkan hari jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.00.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMA N 3 Pekalongan yang beralamat di Jl. Progo no.28 A Kabupaten Pekalongan. Sekolah ini letaknya cukup strategis yaitu terletak ± 1,5 KM sebelah Timur alun-alun batik Pekalongan. Serta dapat dijangkau oleh angkutan umum jalur . SMA 3 Batang berada didekat kompleks kampus STAIN dan merupakan daerah Islamic Center sehingga nuansa keagamaan pun begitu terasa.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMA N 3 Pekalongan adalah sebagai berikut :

##### 1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 3 Pekalongan pada hari kamis, 2 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB.

##### 2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 8 minggu.

Di SMA N 3 Pekalongan, mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi melaksanakan latihan mengajar dikelas XI.ips.2. Namun pada setiap kesempatan seringkali guru pamong menemani untuk menuntun jalannya kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tujuh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam

unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

### 3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 3 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL II.

## D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

### a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, RPP, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan Kurikulum mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa-siswi SMA N 3 Pekalongan.

### b. Kegiatan Pembelajaran

Sebelum praktikan masuk kedalam kelas, praktikan sudah diberi arahan mengenai sifat siswa-siswi SMA N 3 Pekalongan, bahwa mereka kurang antusias terhadap kegiatan pembelajaran Sosiologi.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

#### ❖ **Kegiatan awal**

##### a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran memberikan salam pembuka. Ini merupakan suatu kewajiban bagi seluruh guru di SMA N 3 Pekalongan. Dimana sekolah ini berusaha untuk membentuk akhlak yang mulia pada diri siswa.

b. Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran, yang cenderung digunakan adalah pendekatan personal.

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Karena mata pelajaran Sosiologi sudah memiliki kesan sulit untuk sebagian besar siswa. Sehingga perlu banyak latihan soal. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa paham siswa misal dengan mengadakan freetest dengan

pemberian soal dimana siswa harus berfikir dan menjawab dengan bahasa mereka sendiri. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan sosiologi secara kontekstual ataupun games.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (PR) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan penarikan kesimpulan dari proses belajar mengajar, salam penutup dan doa.

## **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA N 3 Pekalongan.

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

### ◆ Kondisi yang mendukung:

1. Kondisi lingkungan sekolah yang meskipun daerah kota namun sekitarnya tenang sehingga mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Hubungan yang harmonis antara pihak PPL dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL.

### ◆ Kondisi yang menghambat

Kurangnya ketersediaan sarana prasarana sehingga kurang menunjang dalam kegiatan.

## **G. Pembimbingan**

### **a. Dengan Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi adalah Ibu. Dra. Anita Notonegoro, M.Pd. Jadi beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup sebagai seorang guru Sosiologi. Meskipun pengalaman beliau cukup banyak namun, beliau tidak sombong dan selalu berbagi pengalaman dan selalu memberikan pengarahan terhadap semua kekurangan praktikan. Beliau bisa memaklumi apa yang praktikan miliki masih kurang karena semuanya itu butuh proses, waktu dan pengalaman dalam mengajar.

### **b. Dengan Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi adalah Asma Luthfi, STh.I,M.Hum Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik karena sebanyak 3 kali beliau memberikan bimbingan. Selain itu kami juga pernah diampu beliau dalam mata kuliah Antropologi Pembangunan. Beliau meninjau ke sekolah tiga kali, namun kami sering berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran dan pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMA N 3 Pekalongan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dihari yang akan datang. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 3 Pekalongan telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator lapangan, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik, serta mendapat banyak pengalaman yang dapat berguna saat memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya esok hari.

Selama kurang lebih tiga bulan, praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal mengajar ketika menjadi guru kelak. Dalam kegiatan PPL ini, praktikan dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang didapat pada bangku kuliah untuk di transfer kepada siswa-siswi terkait dengan bidang studi yang ditekuni, dalam hal ini bidang studi Matematika. Selain itu, praktikan juga dapat praktik membuat secara langsung berbagai perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Tahunan, Program Semester, dll.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES sendiri dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :



1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kepada Lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan maka sosialisasi kegiatan PPL lebih ditingkatkan, apalagi ini merupakan PPL di luar kota Semarang, sehingga sekolah praktikan masih kurang begitu memahami hakikat PPL itu sendiri.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dan berkompeten dalam mengajar sehingga proses pembimbingan dapat berjalan lancar.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Nurjayanti  
NIM : 3401409045  
Prodi : Pendidikan Sosiologi & Antropologi  
Jurusan : Sosiologi & Antropologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, beserta seluruh civitas akademik SMA N 3 Pekalongan sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES sebagai sarana latihan mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

PPL terbagi menjadi 2 periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan tanggal 2 Agustus 2012 di SMA N 3 Pekalongan yang merupakan kegiatan orientasi dan observasi oleh mahasiswa praktikan meliputi pengamatan keadaan sekolah sampai proses KBM. Dalam PPL I mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

### *1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Sosiologi*

Mata pelajaran Sosiologi di SMA N 3 Pekalongan merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UAN. Mata pelajaran Sosiologi perlu diberikan kepada peserta didik untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UAN, Sosiologi dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit dipahami siswa. Hal ini dikarenakan materi Sosiologi bertahap, jika siswa tidak memahami konsepnya maka selanjutnya akan mengalami kesulitan. Materi-materi Sosiologi terdiri dari analisis dan kelemahannya pada saat soal pilihan ganda sering mengecoh dan semua jawaban hampir benar, oleh karena itu siswa diharapkan lebih cermat dan teliti serta paham terhadap konsep-konsep dasar Sosiologi.

### *2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM*

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung, yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA N 3 Pekalongan sudah memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan.

### *3. Kualitas guru pamong dan dosen koordinator*

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMA N 3 Pekalongan adalah. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau menjelaskan materi secara baik sehingga siswa lebih mudah memahami. Beliau mampu mengkondisikan siswa dan mampu menghadirkan

pembelajaran yang interaktif serta komunikatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau sosok guru yang memiliki tanggung jawab dan disiplin tinggi. Beliau juga sudah menggunakan metode dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah di sediakan oleh pihak sekolah sebagai penunjang proses belajar mengajar. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh Ibu Asma Lutfi. Beliau memberikan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### 4. *Kualitas pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan*

Kualitas pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sudah baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin interaksi yang positif antara guru dan siswa. Hal ini terlihat dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

#### 5. *Kemampuan diri praktikan*

PPL I merupakan sarana bagi praktikan kompetensi profesionalisme yang belum pernah diperoleh saat perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun praktikan telah melakukan microteaching dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga praktikan mempunyai pengalaman menghadapi siswa dan memperoleh banyak pelajaran dan ilmu yang bermanfaat sebagai dasar pembentukan untuk menjadi pendidik yang profesional.

#### 6. *Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I*

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah, juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi Sosiologi dengan menarik, jelas dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Sehingga akan tercipta suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran Sosiologi.

#### 7. *Saran pengembangan bagi SMA N 3 Pekalongan dan Universitas Negeri Semarang*

Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran sosiologi secara inovatif sehingga dapat mencetak peserta didik yang berpikiran kritis serta pembelajaran berlangsung lebih optimal. Selain itu perlu adanya suatu bentuk motifasi untuk peserta didik agar lebih serius dalam menerima materi sosiologi, karena mata pelajaran Sosiologi masuk kedalam UAN.

Saran bagi UNNES, hendaknya selalu menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan dan saling melengkapi (tercipta integrasi).

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA N 3 Pekalongan yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Pekalongan, 2012  
Guru Praktikan

Dra. Anita Notonegoro, M.Pd  
NIP. 196809092002122003

Siti Nurjayanti  
NIM. 3401409045